TRANSLATION QUALITY OF FIGURATIVE LANGUAGE FOUND IN BRAVE MOVIE SUBTITLE

DHEWI ASYERA

ABSTRACT

The aim of this research is to (1) determine the type of translation method used in translating the figurative language of the Brave movie subtitles taken from https://subscene.com. (2) analyzing the quality of figurative language translation in the subtitles of the Brave movie. The object data used in this study are 30 sentences containing figurative language taken from the subtitles of the movie. The method used in this research is qualitative. The research finding shows: (1) The 6 translation methods proposed by Hoed (2006), the translator uses 4 methods in translating 30 sentences containing figurative language, there are 3 cases of the exotic method (10%), 1 case of the cultural borrowing method (3%), 8 cases of the calque method (27%), and 18 cases of the communicative method. (2) In addition, the researcher assesses the quality of figurative language translation by applying the Nababan theory and, overall, the average score obtained is 2.57 with a score for each aspect, namely the accuracy aspect with an average score of 2.50, acceptability with an average score of 2.60, and readability with an average score of 2.70. The communicative method is the one most often used by the translator because of the effectiveness in the process of translating figurative language that contain figurative meaning from the source language into the target language. The translator prioritizes the delivery of messages from the source language into the target language so that the target language sounds more natural and understood by the reader. Overall, the quality of figurative language translation is still inaccurate, acceptable, and has a high level of readability.

Key words: translation, translation method, translation quality, figurative language, subtitle, Brave movie.

KUALITAS PENERJEMAHAN BAHASA FIGURATIF YANG DITEMUKAN DALAM SUBTITLE FILM BRAVE

DHEWI ASYERA

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui jenis metode penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan bahasa figuratif pada subtitle film Brave yang diambil dari https://subscene.com. (2) menganalisa kualitas penerjemahan bahasa figuratif dalam subtitle film Brave. Object data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 kalimat yang mengandung bahasa figuratif yang diambil dari subtitle movie tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian memperlihatkan: (1) Dari 6 metode penerjemahan yang diusulkan oleh Hoed (2006), penerjemah menggunakan 4 prosedur dalam penerjemahan 30 kalimat yang megandung bahasa figuratif, yaitu 3 kasus dari metode eksotis (10%), 1 kasus dari metode pinjaman kultural (3%), 8 kasus dari metode calque (27%), dan 18 kasus dari metode komunikatif. (2) Selain itu, penulis menilai kualitas penerjemahan bahasa figuratif dengan menerapkan teori Nababan dan secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 2.57 dengan perolehan skor untuk masing-masing aspek, yaitu aspek keakuratan dengan skor rata-rata 2.50, keberterimaan dengan skor rata-rata 2.60, dan keterbacaan dengan skor rata-rata 2.70. Metode komunikatif merupakan metode yang paling sering digunakan oleh penerjemah karena keefektifitasannya dalam proses penerjemahan bahasa kiasan yang mengandung makna kiasan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Penerjemah memprioritaskan tersampainya pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran agar lebih natural dan dipahami oleh pembaca. Secara keseluruhan, kualitas dari penerjemahan bahasa figuratif masih tidak akurat, berterima, dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

Kata kunci: penerjemahan, metode penerjemahan, kualitas penerjemahan, bahasa figuratif, subtitle, film Brave.